



Pembuatan Karya Seni Kolase dengan Potongan Kertas Origami untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak di SD 0310 Simaninggir Desa Sibual-Buali Kecamatan Sosopan

Hopman Daulay¹, Salwa Nasution², Saibatul Khoiriya³, Annisa Hasibuan⁴, Nur Niswah⁵, Siti Nur Sahara⁶

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Padang Lawas

E-mail: hopman@iaipadanglawas.ac.id

Abstract: This community service activity was carried out at SD Negeri 0310 Simaninggir to improve children's fine motor skills by making collages from paper cuttings. This activity is motivated by the children's still lacking fine motor skills including their inability to hold writing tools correctly and their fine motor skill still being hindered when playing. The subjects of this research are class V children of SD Negeri 0310 Simaninggir Sosopan District. Data collection techniques were carried out through observation during the activity and assessment of children's development was measured using teacher observation sheets with the technique of assessing the results of their work. Thus, it can be concluded that making collages with paper cuttings can improve the fine motor skills of children at SD Negeri 0310 Simaninggir Sosopan District.

Kata Kunci: Collage, Paper Cuttings, Fine Motor Skill, Children

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada SD Negeri 0310 Simaninggir untuk meningkatkan motorik halus anak dengan membuat kolase dari potongan kertas. Kegiatan ini dilatar belakangi dari kemampuan motorik halus anak yang masih kurang diantaranya kemampuan anak dalam memegang alat tulis yang belum benar dan kemampuan anak saat bermain menggunakan motorik halus yang masih terkendala. Subjek penelitian ini adalah anak-anak Kelas V SD Negeri 0310 Simaninggir Kecamatan Sosopan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung dan penilaian dalam melihat perkembangan anak diukur dengan lembar observasi guru dengan teknik penilaian hasil karya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat kolase dengan potongan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada SD Negeri 0310 Simaninggir Kecamatan Sosopan.

Kata Kunci: Kolase, Potongan Kertas, Motorik Halus, Anak

© 2025 Al-Tafani: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Received : 05 July 2025 Accepted : 26 July 2025 Published : 30 July 2025

DOI : <https://doi.org/10.63987/al-tafani.v3i2.251>

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik, yang dibagi menjadi dua kategori yaitu motorik kasar dan motorik halus, adalah salah satu domain perkembangan yang paling penting untuk didukung dan didorong. Menulis, mengikat tali sepatu, melukis, dan tugas-tugas lain yang membutuhkan gerakan tubuh kecil adalah contoh kemampuan motorik halus. Perkembangan kemampuan motorik halus anak memerlukan latihan dan rangsangan yang terus-menerus. Kolase adalah salah satu aktivitas yang membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kolase adalah proses menciptakan karya seni baru dengan menempelkan berbagai bahan, seperti potongan kertas, kayu, kain dan tanaman, pada gambar atau bentuk di dalam bingkai.

Latihan membuat kolase ini dapat meningkatkan koordinasi tangan, kesabaran, dan perhatian terhadap detail. Pembuatan permainan kolase ini memerlukan koordinasi tangan mata serta kemampuan anak untuk melekatkan elemen yang akan membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak-anak. Merencanakan gambar yang akan dibuat, menyediakan alat dan bahan yang diperlukan, menggambarkan dan memperkenalkan nama-nama alat serta penggunaannya, dan membantu anak-anak dalam menempelkan pola gambar pada gambar dengan menerapkan lem adalah langkah-langkah yang terlibat dalam keterampilan membuat kolase. Untuk memastikan bahwa hasilnya tetap

dalam garis, sangat penting untuk menunjukkan dan menjelaskan penempatan yang tepat untuk menempelkan pola gambar berdasarkan bentuk gambar. Karena keterampilan kolase ini membutuhkan sedikit tindakan seperti mengepres, menempel, dan menempelkan benda kecil, sebaiknya latihan ini diulang untuk membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi jari mereka.

Dengan kondisi ini maka kami mengajak anak-anak SD Negeri 0310 Simaninggir untuk membuat kolase dari potongan kertas dimana kertas ini yaitu kertas origami yang dipotong kecil-kecil sehingga anak-anak bisa memanfaatkannya untuk membuat kolase yang dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan dan melatih gerak tangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan langsung kepada anak. Teknik pengumpulan data antara lain observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung dan penilaian perkembangan anak dengan lembar observasi guru dengan teknik penilaian hasil karya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan yaitu:

1. Persiapan, pada tahap ini anak, guru dan peneliti melakukan persiapan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti, lembar kerja, lem dan potongan kertas origami.
2. Pelaksanaan pada tahap pelaksanaan anak akan dibagi

menjadi beberapa kelompok untuk mengukur perkembangannya.

3. Tanya jawab, pada tahapan ini anak akan diajak untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dan anak dipersilahkan untuk bertanya kepada guru maupun peneliti sehubungan dengan kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Kelas V SD Negeri 0310 Simaninggir pada jam 10:00, di kelas 5 SD terdapat 20 siswa/siswi, dan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang Pembuatan Karya Seni Kolase Dengan Potongan Kertas Origami, dampak Fositive Pembuatan Karya Seni Kolase Dengan Potongan Kertas Origami hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang baik dalam pengetahuan dan pemahaman terhadap karya seni kolase. Terjadi pula pendapat dari siswa tentang karya seni gambar kolase di kelas V. Peran siswa kelas V sudah mulai menanamkan sikap rasa ingin tahu tentang karya seni kolase dari kertas potongan origami.

Sebelum melakukan kegiatan anak-anak di ajak untuk mempersiapkan alat-alat terlebih dahulu. Media kolase mengacu pada bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kolase, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau merangsang minat siswa dalam pembelajaran dengan menempelkan berbagai materi.

Pada kegiatan persiapan ini anak di ajarkan untuk menumbuhkan sikap tolong menolong dan gotong royong untuk mempersiapkan kegiatan. Pada anak kelas 5 di bagi menjadi beberapa kelompok dan pada

kegiatan ini anak di ajak untuk berdiskusi, menyusun dan memotong kertas origami untuk membentuk gambar pohon beringin agar menghasilkan kolase yang indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya. Berikut adalah dokumentasi dari hasil pembelajaran karya seni kolase tersebut.



Gambar 1. Kegiatan interaksi aktif kepada para siswa di ruang kelas SD Negeri 0310 Simanin

Pada kegiatan pembelajaran ini siswa sudah berkembang dan menunjukkan kemajuan motorik halusnya dimana siswa tidak dibantu lagi oleh gurunya untuk melakukan kegiatan kolase.



Gambar2

Pada kegiatan pembelajaran ini siswa juga melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukannya. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat lancar dan anak-anak sangat antusias melakukan kegiatan.



Gambar 3.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat kolase dengan potongan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada SD Negeri 0310 Simaninggir Kecamatan sosopan Kabupaten Padang Lawas dan mmendapatkan hasil perkembangan yang signifikan.

Tabel 1.

Uraian	Jumlah	Persentase	Keterangan
Kelompok 5	Kolase	80%	
1	Orang		pohon
Kelompok 5	Kolase	70%	
2	Orang		pohon
Kelompok 5	Kolase	90%	
3	Orang		pohon beringin
Kelompok 5	Kolase	60%	
4	Orang		pohon beringin

SIMPULAN

Melalui kegiatan membuat kolase dengan potongan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada SD Negeri 0310 Simaninggir Kecamatan Sosopan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Putri Ayu., et all. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Terhadap Kreativitas Belajar SBdP Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Paseng Kabupaten Pangkep*.
- Djamarah., Bahri, Syaiful., Zain, Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muharrar,S. dan Verayanti,S. 2015. *Kreasi Kolase, Montase Mozaik sederhana*. Jakarta: Erlangga
- Ramdahan.2019. *Referensi Gambar, Mewarnai, Kolase Montase Mozaik*. Pontianak: PGRI Prof Kalbar.
- Winarti,kusni 2019.*Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Kertas Origamik*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
- Roisaningrum,T,A,Artharina F, P dan rofian R 2021. *Karakter kerja siswa kelas V SD Negeri 02 Kluwan Penawangan*. II (1),128-137.
- Narbuko,Cholid 2013.*Metode penelitian*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.